

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian adalah awal yang harus dibuat di dalam suatu perjalanan penelitian. Penyusunan rancangan penelitian adalah upaya permulaan yang bersifat *trial & error*. Perbaikan dalam rancangan penelitian merupakan suatu hal yang biasa.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi yaitu rancangan penelitian yang bermaksud untuk mencari hubungan antara 1 atau lebih dari 1 variabel (Arikunto, 2010)

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* adalah jenis penelitian yang pengumpulan datanya pada satu titik atau perorangan, fenomena yang diteliti selama periode pengumpulan data (Swarjana, 2012). Dengan studi ini peneliti ingin mengetahui hubungan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan terhadap daya tanggap mutu pelayanan keperawatan di RSIA Qurrata A'yun Samarinda.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi yaitu kumpulan individu atau objek atau fenomena yang secara

potensial dapat diukur dimana populasi ialah target penelitian yang menghasilkan penelitian (Swarjana, 2012).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pasien yang dirawat inap di Rumah Sakit Qurrata A'yun Samarinda. Jumlah populasi 1 tahun terakhir 450 pasien dan 2 bulan terakhir 74 pasien yang tersebar di beberapa ruang perawatan.

## 2. Sampel

Sampel ialah terdiri dari bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian yang melalui *sampling* (Nursalam, 2008). Sampel digunakan peneliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan keuangan (Swarjana, 2015). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*, adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, subjek peneliti dibatasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah subjek yang dapat mewakili sampel yang akan memenuhi syarat dari penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi ialah subjek yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian (Oktavian, 2015).

Untuk populasi yang lebih kecil dari 10.000 besarnya sampel perlu diperhitungkan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini besar sampel yang akan digunakan peneliti yaitu menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi / derajat ketelitian (p)

$$n = \frac{74}{1 + 74 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 (0,0025)}$$

$$n = \frac{74}{1,2}$$

$$n = 61,66 = 62$$

Jumlah sampel yang didapatkan menggunakan rumus slovin adalah berjumlah 62 pasien.

Subjek penelitian di dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di Rumah Sakit Qurrata A'yun Samarinda yang

sesuai kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel, antara lain:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Definisi lain dari inklusi ialah subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat (Oktavian, 2015).

Kriteria inklusi penelitian ini antara lain:

- 1) Pasien yang dirawat di RSIA Qurrata Ayyun Samarinda.
- 2) Pasien dalam keadaan sadar ketika menjadi responden.
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Pasien tidak sedang menjalani perawatan paliatif.
- 5) Tidak mengalami gangguan pendengaran dan fungsi bicara.
- 6) Pada pasien anak dapat diwakili oleh orang tuanya sebagai responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel untuk penelitian (Oktavia, 2015). Sedangkan, menurut Nursalam (2008) kriteria eksklusi adalah

menghilangkan mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria dari studi dari berbagai sebab, antara lain:

- 1) Subjek menolak berpartisipasi.
- 2) Terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan dalam partisipasi menjadi responden.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini terdiri dari persiapan dari bulan November 2019 sampai Maret 2020, dimulai dari pengajuan judul, mengurus perizinan, pengumpulan data sampai ujian proposal penelitian.

#### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di ruang perawatan rawat inap di Rumah Sakit Qurrata A'yun Samarinda.

### D. Definisi Operasional

Definisi berasal dari kata *definition* (latin). Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut dan karakteristik dapat diamati (diukur). Memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek (Nursalam, 2008).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
Dependen: Daya Tanggap	Suatu kebijakan untuk membantu dan memberikan	Kuesioner dengan skala Likert. Terdiri dari 10	Daya tanggap a. Puas $\geq$	Ordinal

Mutu pelayanan keperawatan pasien	pelayanan yang cepat ( <i>responsive</i> ) dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas. Membiarkan konsumen menunggu persepsi yang negatif dalam kualitas pelayanan.	pertanyaan. 1. Sangat puas 2. Puas 3. Tidak puas 4. Sangat tidak puas	Median (33,50) b. Kurang puas $\leq$ Median (33,50)
Independen: Kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan	Aktivitas perawat dalam mengimplementasikan wewenang, tugas, tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan tugas pokok profesi dan terwujudnya tujuan dan sasaran. Untuk menilai kinerja perawat, terdapat 5 standar praktik keperawatan yang meliputi : 1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Perencanaan 4. Tindakan 5. Evaluasi	Kuesioner dengan skala Likert terdiri dari 23 pertanyaan 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak pernah	Kinerja perawat a. Baik $\geq$ Median (73,00) b. Kurang baik $\leq$ Median (73,00)

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang tergantung pada macam dan tujuan penelitian serta data yang akan diambil (dikumpulkan) (Notoatmojo, 2012). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2015)

Pengumpulan data dengan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian, dimana pertanyaan tersebut

mengacu pada konsep atau teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu :

1. Instrumen A

Instrumen A merupakan kuesioner untuk pengumpulan data umum, tentang karakteristik responden. Peneliti membuat data demografi terdiri dari 4 pertanyaan yaitu : Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Frekuensi dirawat.

2. Instrumen B

Berupa kuesioner tentang kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan sebanyak 23 item pertanyaan. Pertanyaan kuesioner membahas tentang dimensi kinerja perawat yang terdiri dari : pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, evaluasi. Kuesioner menggunakan skala Likert bernilai 1-4 dengan jawaban (*Favorable*), selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Untuk jawaban (*unfavorable*), selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, tidak pernah = 4.

**Tabel 3.2** Kisi-kisi kuesioner kinerja perawat

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan/ Pernyataan		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kinerja perawat	Dimensi Kinerja perawat			
		1. Pengkajian	1, 2, 3, 4		4
		2. Diagnosa	5, 6, 7, 9	8	5

3. Perencanaan	10, 11, 12		3
4. Tindakan	13, 14, 16, 17	15	5
5. Evaluasi	18, 19, 20, 23	21, 22	6
Total			23

### 3. Instrumen C

Merupakan kuesioner tentang daya tanggap (*responsiveness*) mutu pelayanan keperawatan pasien yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Menggunakan skala Likert bernilai 1-4. Untuk pertanyaan (*Favorable*) jika jawabannya sangat puas = 4, puas = 3, tidak puas = 2, dan sangat tidak puas = 1. Sedangkan (*Unfavorable*) jika jawabannya sangat puas = 1, puas = 2, tidak puas = 3, sangat tidak puas = 4.

Semua item pertanyaan pada kuesioner daya tanggap mutu pelayanan keperawatan adalah *favorable*.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau saling mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).



Pengujian validitas dilakukan dari hasil pengumpulan data yang tujuan dilakukan validitas adalah untuk meminimalisir terjadinya subjektivitas data (Donsu, 2017). Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas kuesioner minimal 30 responden, jumlah tersebut merupakan distribusi nilai hasil yang mendekati normal (Noor, 2017). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

Rumus *pearson product moment*

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada instrumen B terkait kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan dan instrumen C mutu pelayanan keperawatan pasien yang akan dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah. Alasan dilaksanakannya di tempat tersebut dikarenakan sama-sama Rumah Sakit Ibu dan Anak dan mempunyai tipe rumah sakit yang sama yaitu tipe C.

a. Instrumen Kinerja perawat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil uji validitas mengenai kinerja perawat terdapat 35 pertanyaan dengan r tabel 0,361 yang dimana 12 item tidak valid yaitu 1, 2, 3, 10, 14, 15, 16, 19, 21, 22, 23, dan 29. Sedangkan item pertanyaan valid sebanyak 23 yaitu 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11,

12, 13, 17, 18, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35.

b. Instrumen Daya tanggap Mutu pelayanan keperawatan

Pada uji validitas yang dilakukan pada kuesioner daya tanggap mutu pelayanan keperawatan dengan 11 item pertanyaan dengan  $r$  tabel 0,361 didapatkan hasil 1 pertanyaan tidak valid yaitu 3 dan pertanyaan valid sebanyak 10 item yaitu 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengalaman bila fakta atau kenyataan hidup diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten, bila dilakukan pengukuran data 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan memakai alat ukur yang sama (Notoadmojho, 2012). Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu instrumen untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Riyanto, 2011).

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini, yaitu menggunakan rumus *alpha cronbach*. Rumus tersebut digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen berupa kuesioner berbentuk angket (Donsu, 2017).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : varians total

Keputusan Uji :

Bila  $r \geq 0,6$  artinya reliabel

Bila  $r < 0,6$  artinya tidak reliabel

Pada uji reliabilitas yang dilakukan pada kuesioner suatu pertanyaan dinyatakan reliabel apabila  $r$  hitung lebih dari 0,6 (Riyanto, 2011).

a. Instrumen Kinerja Perawat

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap kuesioner kinerja perawat didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,863 lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.

b. Instrumen daya tanggap mutu pelayanan keperawatan

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap kuesioner daya tanggap mutu pelayanan keperawatan didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,829 lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov smirnov, dimana uji tersebut digunakan untuk sampel dengan jumlah > 50 sampel.

Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal jika nilai sig >0,05 sebaliknya yang tidak berdistribusi normal memiliki nilai sig <0,05. Proses input data dan pengolahan data menggunakan program statistik *SPSS version 20 for windows*.

Pada penelitian ini telah dilakukan uji normalitas dan didapatkan hasil bahwa kedua variabel memiliki data yang tidak berdistribusi normal. Nilai untuk Kinerja perawat dengan *P-Value* 0,200 > 0,05 dan untuk daya tanggap dengan *P-Value* 0,000 < 0,05.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat pengantar dari bagian akademik prodi Ilmu Keperawatan untuk surat studi pendahuluan yang ditujukan ke Rumah Sakit Ibu dan Anak Qurrata A'yun;
2. Setelah mendapatkan izin dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Qurrata A'yun, serta meminta data-data pasien sesuai kriteria sampel serta data-data yang menunjukkan studi pendahuluan ini;
3. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian kepada responden. Bagi responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini akan dibagikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani.
4. Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuesioner dan mengambil kuesioner yang telah diisi. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner. Apabila ada yang belum lengkap, maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

#### **H. Teknik Analisa Data**

Menurut Notoatmojo (2012), setelah instrumen diisi oleh responden maka data diolah melalui tahapan sebagian berikut :

1. *Editing*

Proses *editing* meliputi kuesioner yang dibagikan sejak dimulainya penelitian dari 2 Desember 2019 – 27 Februari 2020

dengan melakukan pengecekan pada tiap kuesioner ataupun pada tiap item pertanyaan. Berdasarkan pengecekan yang dilakukan peneliti jumlah kuesioner yang diberikan pada setiap pasien dikamar rawat inap kembali sesuai dengan jumlah yang dibagikan dan kemudian dilakukan lagi pengecekan pada tiap item pertanyaan yang didapatkan dan semua item pertanyaan telah diisi. Kemudian data yang sudah didapat dimasukkan kedalam excel dan dilakukan beberapa uji, hasil data yang diperoleh peneliti selama penelitian tidak terdapat data missing.

## 2. *Coding*

*Coding* merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tujuan *coding* adalah untuk mempermudah proses memasukan data kedalam analisa data. Apabila yang digunakan adalah analisis kuantitatif, kode yang diberikan berupa angka. Jika angka tersebut berlaku sebagai skala pengukuran, maka angka itu disebut skor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *coding* untuk menentukan skor pada data dan didapatkan *coding* pada kinerja perawat yaitu 1 = baik, 2= kurang baik dan pada daya tanggap mutu pelayanan keperawatan yaitu 1 = puas, 2 = kurang puas. Pada univariat peneliti menggolongkan data juga menggunakan pengkodean yaitu pada jenis kelamin perempuan = 1, laki-laki = 2, pada usia 0-5 tahun = 1, 6-11 tahun = 2, 12-16 tahun = 3,

17-25 tahun = 4, 26-35 tahun = 5, dan > 35 tahun = 6, pada pendidikan belum sekolah/tidak tamat SD = 1, SD = 2, SMP = 3, SMA = 4, Akademi/ perguruan tinggi = 5, pada pekerjaan PNS = 1, Pegawai swasta = 2, Ibu rumah tangga = 3, lain-lain = 4, pada frekuensi dirawat 1 kali = 1, 2 kali = 2, 3 kali atau lebih = 3.

### 3. *Entry data*

*Entry data* yaitu memindahkan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data. Data diolah dalam *software computer*. Pada penelitian ini data yang telah diubah menjadi kode akan dilakukan uji untuk mendapat hasil yang diharapkan, uji yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, karakteristik responden dan uji *chi square*.

### 4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif. Biasanya pengolahan data seperti ini menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang. Hasil dari data yang telah dilakukan uji dipaparkan dalam bentuk tabel pada masing – masing uji yang terdapat pada bab IV.

a. Analisa univariat

Setelah dilakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah melakukan pendistribusian data sehingga data lebih mudah diinterpretasikan. Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel (Oktavia, 2015).

Bentuk analisa univariat tergantung pada jenis datanya. Data dalam penelitian merupakan kategorik yaitu pada variabel mutu pelayanan keperawatan (dependen) dan variabel kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan (independen). Penilaian data berjenis kategorik seperti jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir menggunakan penelitian meliputi nilai frekuensi dan presentase (Notoatmojo, 2012).

b. Analisis bivariante

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan, antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji yang bisa digunakan oleh analisis bivariante adalah *chi square*.

Chi square merupakan uji nonparametric yang memiliki syarat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel ketegorik, skala yang digunakan nominal atau



ordinal dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Syarat Chi square dapat digunakan yaitu :

- 1) Pengujian chi-kuadrat hanya dapat digunakan pada data deskriptif (data kategori) atau data kontinu yang telah dikelompokkan menjadi kategori.
- 2) Apabila jumlah tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.
- 3) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut dengan actual count ( $F_o$ ) sebesar 0 (Nol).

## I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dimulai dari proposal penelitian sampai publikasi hasil penelitian. Peneliti hendaknya berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian. Secara garis besar terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Notoatmojo, 2012) yakni :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain oleh sebab itu, penelitian tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan.

## **J. Jalannya Penelitian**

1. Tahap persiapan
  - a. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan lalu dikonsulkan ke Dosen Pembimbing pada Juli 2019.
  - b. Menyusun proposal penelitian terdiri dari 3 bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, studi



